

ABSTRAK

Judul skripsi **“UPAYA MENEMUKAN KONSEP KOMPETENSI KETERAMPILAN DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK”** dipilih karena pemikiran Bloom mengenai konsep keterampilan rupanya juga berpengaruh pada Pendidikan Agama Katolik sebagai salah satu aspek untuk menentukan kelulusan peserta didik dalam kurikulum 2013 di Indonesia. Aspek lain yang juga digunakan untuk menentukan kelulusan peserta didik adalah aspek pengetahuan, aspek sikap sosial dan aspek sikap spiritual. Akan tetapi ditengarai konsep keterampilan dalam pemikiran Bloom kurang sesuai jika diterapkan dalam Pendidikan Agama Katolik di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kajian literatur dan penelitian kualitatif. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa aspek keterampilan tidak terbatas pada psikomotorik saja, tetapi juga merupakan kecakapan hidup dan cenderung pada tindakan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara para ahli. Dalam penelitian ini, responden yang dipilih adalah para ahli: kateketik, teologi dan psikologi yang berjumlah total delapan orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tertulis melalui email dan wawancara lisan. Wawancara lisan dilakukan secara langsung dan dikonfirmasi melalui email. Hasil penelitian menunjukkan ada dua pemahaman tentang keterampilan. Pertama, keterampilan dalam arti luas, meliputi kecakapan hidup, seperti komunikasi, relasi antar pribadi, refleksi, dan sebagainya. Kedua, keterampilan dalam Pendidikan Agama Katolik dipahami bukan keterampilan psikomotorik sebagaimana dalam pemikiran Bloom, melainkan lebih pada tindakan. Para ahli berpendapat bahwa untuk penerapan konsep keterampilan ini dalam Pendidikan Agama Katolik adalah dengan menerapkan keterampilan dalam arti luas yang menghantar pada sikap hidup yang semakin menyerupai Kristus, bukan dalam arti psikomotorik, dan lebih menekankan pada penghayatan sikap/nilai dalam hidup sehari-hari. Konsekuensi dari temuan tersebut dalam Pendidikan Agama Katolik saat ini, yaitu kompetensi inti (tujuan) yang digunakan dalam kurikulum 2013, sebelum ada perubahan, cukup sikap (KI 1 dan KI 2), dan pengetahuan (KI 3). Penilaiannya cukup penilaian pengetahuan, sikap dan tindakan terkait dengan sikap. Jika dalam Pendidikan Agama Katolik harus ada keterampilan, penulis mengusulkan yang dimasukkan adalah keterampilan dalam arti luas, yakni kecakapan hidup. Apabila konsep keterampilan dalam arti luas yang diusulkan penulis dapat diterima, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk dapat dimasukkan dalam tujuan kurikulum dan dapat diadakan perubahan KD mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Kata kunci : Konsep Kompetensi Keterampilan, Pendidikan Agama Katolik, Kurikulum 2013.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled "EFFORT TO FIND A SKILL COMPETENCY CONCEPT IN CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS" was chosen because Bloom's thoughts on the concept of skills have also had an effect on Catholic Religious Education as one aspect to decide standard achievement of the student in the 2013 curriculum in Indonesia. Other aspects that are also used to decide standard achievement of the student are: aspect of knowledge, aspect of social attitudes and aspect of spiritual attitudes. However, it is considered that the concept of skills in Bloom's thinking is not acceptable when applied to Catholic Religious Education in schools. The type of research used are literature review and qualitative research. The results of the literature review show that the understanding of skills is not only limited to the psychomotor, but establishes that it is also a life skill and leads to action. The qualitative research was undertaken by interviewing a number of experts, eight in total. In this research, the respondents selected were experts in catechetics, theology and psychology. The data was collected by means of written interviews via email and also through oral interviews. Oral interviews were conducted in person and confirmed by email. The results showed that there were two perceptions of skills. First, skills in a broad sense, as well as life skills, such as communication, interpersonal relationships, reflection, and so on. Second, skills in Catholic Religious Education are considered not as psychomotor skills as in Bloom's thinking, but rather actions. Experts explain that the application of the concept of skill to Catholic Religious Education is to apply a wide understanding of skills that encourages students to grow in Christ-like attitudes. This understanding of the concept of skill places more emphasis on living Gospel values in daily life rather than on developing psychomotor skills. The consequences of these findings in Catholic Religious Education today are the core competencies (objectives) used in the 2013 curriculum, prior to change, attitudes (KI 1 and KI 2), and knowledge (KI 3). Assessments would also need to change in order to evaluate students' knowledge, attitudes and their actions related to attitudes. If the concept of skills proposed by the author, namely skills in a broad sense, is acceptable, then experts need to carry out further and more in-depth studies so that they can be included in the curriculum objectives and can make changes to KD in Catholic Religious Education subjects from elementary to high school levels.

Keywords: *Skills Competency Concept, Catholic Religious Education, 2013 Curriculum.*